

**PENGARUH MINAT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRARIKULER HIZBUL
WATHAN (HW) TERHADAP KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**



Oleh :

Nanik Lestari

NPM : 20140720203

E-mail : naniklestari648@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH MINAT MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRARIKULER HIZBUL
WATHAN (HW) TERHADAP KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**

**THE INFLUENCE OF THE INTEREST IN JOINING HIZBUL WATHAN (HW)
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES TOWARD THE INDEPENDENT
CHARACTER OF GRADE VIII STUDENTS
IN SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING**

Nanik Lestari dan Sadam Fajar Shodiq, S. Pd. I., M. Pd. I

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

naniklestari648@gmail.com dan fajar_sadam@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping; (2) Menganalisis karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping; (3) Menganalisis pengaruh minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan model regresi linier sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 159 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji anova, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping ada pada kategori tinggi yaitu sebesar 71,9% ; (2) Karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,3%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sebesar 24,5% dan 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: minat, hizbul wathan, kemandirian

ABSTRACT

This research aims to: (1) analyze students' interest in joining Hizbul Wathan (HW) extracurricular activities in SMP Muhammadiyah 1 Gamping; (2) analyze the independent character of Grade VIII students in SMP Muhammadiyah 1 Gamping; (3) analyze influence of the interest in joining Hizbul Wathan (HW) extracurricular activities toward the independent character of Grade VIII students in SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

The method used in this research was quantitative applying simple linear regression model. The number of population in this research was 159 students. The sampling technique

used in this research was simple random sampling. The data collection technique used was questionnaire and documentation. The data were then analyzed using descriptive analysis, anova test, simple linear regression test, and hypothesis test.

The research results are as follows: (1) the interest in joining Hizbul Wathan (HW) extracurricular activities in SMP Muhammadiyah 1 Gamping is in high category of 71.9%; (2) the independent character of Grade VIII students in SMP Muhammadiyah 1 Gamping is in high category of 55.3%; (3) there is a significant influence between the interest in joining Hizbul Wathan (HW) extracurricular activities toward the independent character of Grade VIII students in SMP Muhammadiyah 1 Gamping that is 24.5% while 75.5% is influenced by other factors.

Keywords: interest, hizbul wathan, independent

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No 20 Tahun 2003 : pasal 3). Karena pada dasarnya pendidikan itu harus mampu merubah keadaan seseorang menjadi lebih baik. Menjadikan manusia menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah serta berwawasan luas. Tentu hal demikian bukan perkara mudah bagi kalangan guru-guru dan warga sekolah lain dalam menciptakan tujuan tersebut. Butuh perjuangan yang lebih kuat, sebab karakter anak berbeda-beda. Ada yang ketika diberi pelajaran langsung tanggap, ada yang butuh proses panjang. Serta peran orangtua dirumah sangat berpengaruh besar bagi pendidikan anak-anaknya. Karakter-karakter mulia yang harus dimiliki setiap anak haruslah ditanamkan sejak dini, karakter jujur, tanggungjawab, tolong-menolong dan karakter positif lainnya.

Tentu dalam mewujudkan hal tersebut tidak cukup hanya ditempuh melalui pendidikan formal saja, akan tetapi harus ada pendidikan tambahan sebagai penunjang dari pendidikan formal tersebut. Pendidikan tambahan atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah mampu menjadi wadah untuk berekspresi bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dimasing-masing sekolah tentu berbeda-beda, sesuai kemampuan warga sekolah dalam menghadirkan kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. M Daryanto dalam bukunya mengartikan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk diikuti oleh para siswa sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, yang dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah demi menunjang pengetahuan tambahan bagi siswa-siswi, yaitu meliputi : Pramuka atau Hizbul Wathan (disekolah Muhammadiyah), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR), Koperasi Sekolah, Olahraga Prestasi dan Rekreasi, Kesenian Tradisional atau Modern, Kegiatan Bakti Sosial, Jurnalistik dan lain sebagainya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan siswa-siswi yang memiliki bakat dan minat untuk lebih meningkatkan

kemampuannya. Serta diharapkan mampu memberi amunisi-amunisi yang dibutuhkan oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan rutin mingguan dan kegiatan sewaktu-waktu termasuk pada waktu liburan sekolah yang terangkum dalam berbagai kegiatan berupa olahraga, kesenian dan kerohanian atau keagamaan. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut diprogramkan sesuai dengan kondisi sekolah serta dapat dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Perencanaan program ekstrakurikuler haruslah mendapat dorongan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang ada disekolah seperti kepala sekolah, guru beserta karyawan dan staf sekolah. Agar pelaksanaan ekstrakurikuler dapat terus berkembang dan memberikan sesuatu yang positif bagi siswa sesuai yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Di SMP Muhammadiyah 1 Gamping terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi dari kelas VII, VIII dan IX, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Tapak Suci. Disini peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian terkait kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW), yang mana kegiatan tersebut hampir sama dengan kegiatan kepramukaan kalau di sekolah-sekolah negeri. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu pembentukan atau penanaman karakter siswa yang lebih baik. Kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan (HW) mempunyai pengaruh besar bagi para peserta didik yang sungguh-sungguh mengikutinya. Sebab disana diajarkan tentang kedisiplinan, tanggungjawab, tolong-menolong, kemandirian dan karakter positif lainnya. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan (HW) merupakan kegiatan wajib, peneliti ingin mengetahui seberapa besar kegiatan tersebut mampu berkontribusi dalam membentuk karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah ada pengaruh minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa. Apakah siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan mempunyai karakter kemandirian yang tinggi atau sebaliknya. Dan ketika siswa mempunyai minat yang rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan maka karakter kemandirian rendah atau sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2012 : 38). Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Noor, 2012 : 47-48). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) : kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dan variabel terikat (Y) : penanaman karakter kemandirian siswa.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu berupa angket dan dokumentasi. Dalam teknik angket penulis menyusun sebanyak 50 butir pernyataan pada angket kemandirian siswa dan 30 butir pernyataan pada angket ekstrakurikuler hizbul wathan (HW) masing-masing terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk lebih melengkapi dari data angket, tujuannya ialah untuk memperkuat data pada angket. Penulis meminta foto-foto kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007 : 77). Secara sederhana populasi merupakan sekelompok orang yang dijadikan target penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII (A – E) SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang terdiri dari 160 siswa,

dengan rincian kelas VIII A dan VIII B sebanyak 32 siswa, kelas VIII C sebanyak 33 siswa, kelas VIII D sebanyak 31 siswa dan kelas VIII E sebanyak 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

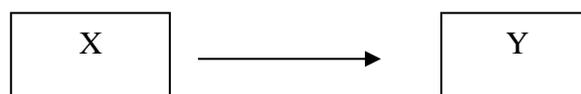
Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling*. Simple random sampling merupakan teknik untuk memperoleh sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. *Simple*, berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan strata atau kedudukan yang ada dalam populasi tersebut. Sedangkan *random sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama kepada keseluruhan populasi dalam pengisian angket atau kuesioner, kemudian setelah seluruh angket terisi peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang dipakai sebanyak 114 siswa dengan menggunakan nilai kesukaran sebanyak 5%. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dihitung menggunakan teori dari Slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi (Abdullah, 2015 : 237).

Sebelum dilakukan perhitungan atau olah data dengan product moment, ada syarat yang harus dipenuhi yaitu uji linieritas dan uji normalitas. Uji linieritas dan uji normalitas merupakan syarat yang wajib dipenuhi apabila seorang peneliti menggunakan product moment.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel independen (X) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) terhadap variabel dependen (Y) penanaman karakter kemandirian siswa. Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : Analyze – Regression linier – masukkan variabel (X) ke independen dan variabel (Y) ke dependen – klik Continue – lalu KLIK OK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, dinamakan variabel karena ada variasinya masing-masing dapat berbeda (Noor, 2012 : 47-48). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) : kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) dan variabel terikat (Y) : penanaman karakter kemandirian siswa.



Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan) dengan variabel Y (penanaman karakter kemandirian siswa). Sehingga, sebelum menuju langkah pembuatan butir soal atau pernyataan pada angket, maka variabel yang telah didefinisikan secara teoritis dapat dioperasionalkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran.

Dalam melakukan uji validitas pada angket ekstrakurikuler hizbul wathan dan angket kemandirian siswa dinyatakan valid. Meski dalam uji pertama ada beberapa item yang tidak valid, namun penulis melakukan revisi terhadap item-item yang tidak valid tersebut sehingga

menjadi valid. Berdasarkan dari data tabel pada angket kemandirian siswa dapat disimpulkan bahwa dari 50 item pernyataan terdapat 28 item dengan keterangan valid, sedangkan 22 item dengan keterangan tidak valid. Nomor item pernyataan yang valid adalah sebagai berikut : 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 46 dan 49. Sedangkan nomor item pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut : 1, 2, 8, 9, 10, 14, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 33, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48 dan 50. Kemudian dari data tabel pada angket ekstrakurikuler hizbul wathan dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan terdapat 17 item dengan keterangan valid, sedangkan 13 item dengan keterangan tidak valid. Nomor item pernyataan yang valid adalah sebagai berikut : 1, 2, 3, 5, 7, 8, 12, 16, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29 dan 30. Sedangkan nomor item pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut : 4, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 22 dan 26. Dari beberapa jumlah item yang tidak valid, penulis melakukan revisi setiap pernyataan item yang tidak valid kemudian menjadi valid, sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengolahan data. Berikut tabel uji validitas dari kedua variabel yaitu kemandirian siswa dan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan :

Tabel Uji Validitas angket kemandirian siswa

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,315	0,361	Tidak valid
2	0,092	0,361	Tidak valid
3	0,420	0,361	Valid
4	0,457	0,361	Valid
5	0,586	0,361	Valid
6	0,449	0,361	Valid
7	0,519	0,361	Valid
8	0,327	0,361	Tidak valid
9	0,025	0,361	Tidak valid
10	0,034	0,361	Tidak valid
11	0,711	0,361	Valid
12	0,568	0,361	Valid
13	0,744	0,361	Valid
14	0,348	0,361	Tidak valid
15	0,548	0,361	Valid
16	0,451	0,361	Valid
17	0,547	0,361	Valid
18	0,488	0,361	Valid
19	0,349	0,361	Tidak valid
20	0,588	0,361	Valid
21	0,308	0,361	Tidak valid
22	0,182	0,361	Tidak valid
23	0,087	0,361	Tidak valid
24	0,496	0,361	Valid
25	0,161	0,361	Tidak valid
26	0,081	0,361	Tidak valid
No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
27	0,506	0,361	Valid

28	0,541	0,361	Valid
29	0,204	0,361	Tidak valid
30	0,486	0,361	Valid
31	0,454	0,361	Valid
32	0,615	0,361	Valid
33	0,357	0,361	Tidak valid
34	0,384	0,361	Valid
35	0,556	0,361	Valid
36	0,631	0,361	Valid
37	0,523	0,361	Valid
38	0,701	0,361	Valid
39	0,461	0,361	Valid
40	0,442	0,361	Valid
41	0,135	0,361	Tidak valid
42	0,011	0,361	Tidak valid
43	0,239	0,361	Tidak valid
44	0,117	0,361	Tidak valid
45	0,340	0,361	Tidak valid
46	0,519	0,361	Valid
47	0,125	0,361	Tidak valid
48	0,270	0,361	Tidak valid
49	0,682	0,361	Valid
50	0,172	0,361	Tidak valid

Tabel uji validitas angket minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,733	0,361	Valid
2	0,634	0,361	Valid
3	0,528	0,361	Valid
4	0,216	0,361	Tidak valid
5	0,451	0,361	Valid
6	0,148	0,361	Tidak valid
7	0,431	0,361	Valid
8	0,378	0,361	Valid
9	0,238	0,361	Tidak valid
10	0,141	0,361	Tidak valid
11	0,340	0,361	Tidak valid
12	0,548	0,361	Valid
13	0,321	0,361	Tidak valid
14	0,257	0,361	Tidak valid
15	0,211	0,361	Tidak valid
16	0,375	0,361	Valid
17	0,183	0,361	Tidak valid
18	0,289	0,361	Tidak valid
19	0,007	0,361	Tidak valid

20	0,366	0,361	Valid
21	0,453	0,361	Valid
22	0,072	0,361	Tidak valid
23	0,547	0,361	Valid
24	0,541	0,361	Valid
25	0,542	0,361	Valid
26	0,353	0,361	Tidak valid
27	0,453	0,361	Valid
28	0,419	0,361	Valid
29	0,556	0,361	Valid
30	0,635	0,361	Valid

Selain melakukan uji validitas, peneliti juga melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui setiap item pernyataan reliable atau tidak. Soal atau pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06. Berikut tabel reliability statistics dari angket kemandirian siswa dan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	28

Tabel diatas merupakan data reliability statistic dari angket kemandirian siswa. Nilai *Cronbach's Alpha* : 0,893. $0,893 > 0,06$, maka item pernyataan sejumlah 28 item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	17

Tabel diatas merupakan data reliability statistic dari angket ekstrakurikuler hizbul wathan. Nilai *Cronbach's Alpha* : 0,838. $0,838 > 0,06$, maka item pernyataan sejumlah 17 item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Setelah peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan angket atau kuesioner pada variabel X dan Y maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS for windows yaitu sebagai berikut :

Analisis Deskriptif kemandirian siswa dan minat Mengikuti Hizbul Wathan

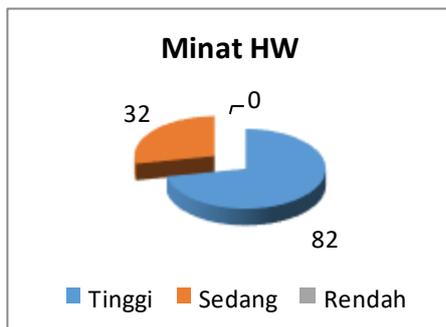
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

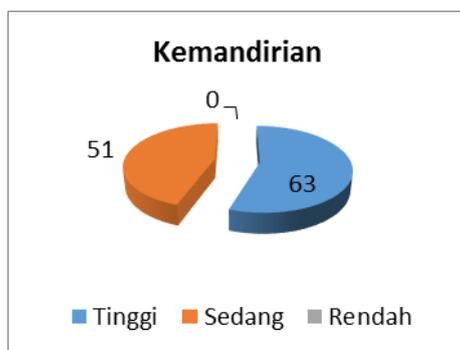
Minat_HW	114	67,00	113,00	92,3684	7,84164
Kemandirian	114	114,00	186,00	150,6842	14,90045
Valid N (listwise)	114				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor tertinggi pada kegiatan Hizbul Wathan yaitu 113, skor terendah yaitu 67, nilai rata-rata sebesar 92,3684 dan standar deviasi sebesar 7,842. Sedangkan pada kemandirian siswa skor tertinggi yaitu 186, skor terendah yaitu 114, nilai rata-rata sebesar 150,6842 dan standar deviasi sebesar 14,900.

Dibawah ini hasil penelitian berdasarkan *pie chart* dari data angket kemandirian siswa dan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa 82 responden (71,9%) berada pada kategori yang tinggi, 32 responden (28,1%) berada pada kategori sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki kategori yang tinggi yaitu 71,9% dari sampel yang berjumlah 114 siswa.



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa 63 responden (55,3%) berada pada kategori yang tinggi, 51 responden (44,7%) berada pada kategori sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki kategori yang tinggi yaitu 55,3% dari sampel yang berjumlah 114 siswa.

Peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas guna mengetahui apakah data angket berdistribusi normal atau tidak dan linier atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas juga digunakan sebagai syarat dalam melakukan analisis product moment (Sugiyono, 2005 : 261).

Dalam melakukan uji normalitas ini peneliti menggunakan *one sample kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang digunakan akan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Cara menganalisis data dengan menggunakan signifikansi : Signifikansi $\leq 0,05$ dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_HW	Kemandirian
N		114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,3684	150,6842
	Std. Deviation	7,84164	14,90045
	Absolute	,122	,055
Most Extreme Differences	Positive	,119	,055
	Negative	-,122	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		1,303	,591
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067	,875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,005$), hal ini berarti H_0 diterima. Dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kemandirian adalah sebesar 0,875 lebih besar dari 0,05 ($0,875 > 0,05$) dalam hal ini berarti H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Dasar pengambilan ketentuan dengan melihat angka probabilitas, yaitu sebagai berikut : Probabilitas signifikansi $> 0,05$, artinya ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Probabilitas signifikansi $< 0,05$, artinya tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Minat_HW	Between Groups	(Combined)	11682,018	28	417,215	2,645	,000
		Linearity	6148,460	1	6148,460	38,982	,000
		Deviation from Linearity	5533,558	27	204,947	1,299	,182
	Within Groups	13406,614	85	157,725			
	Total	25088,632	113				

Berdasarkan tabel diatas, probabilitas dalam nilai *Deviation from linearity* signifikansi adalah $0,182 > 0,05$, artinya ada hubungan linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X dengan variabel Y linier.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,238	13,00418

a. Predictors: (Constant), Minat_HW

Dari tabel *model summary* menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,245. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap karakter kemandirian siswa sebesar 24,5 %, hasil tersebut diperoleh dari $0,245 \times 100\% = 24,5\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 24,5\% = 75,5\%$ oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi linier dengan melihat *Unstandardized* pada kolom B, dimana $a = 63,796$ dan $b = 0,941$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 63,796 + 0,941X$. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,796	14,461		4,412	,000
	Minat_HW	,941	,156	,495	6,030	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan tabel di atas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi linier dengan melihat *Unstandardized* pada kolom B, dimana $a = 63,796$ dan $b = 0,941$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 63,796 + 0,941X$.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6148,460	1	6148,460	36,358	,000 ^b
	Residual	18940,172	112	169,109		
	Total	25088,632	113			

a. Dependent Variable: Kemandirian

b. Predictors: (Constant), Minat_HW

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,000. Dapat dilihat bahwa $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang, (Iskandarwasid, 2011 : 113). Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Biasanya minat atau ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas dapat mendongkrak potensi-potensi yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan

untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tentang minat mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat tabel 4. tentang minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan, dapat disimpulkan bahwa hasil minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 71,9%. Sedangkan untuk kategori sedang yaitu sebesar 28,1% dan kategori rendah yaitu sebesar 0%.

b. Karakter Kemandirian Siswa

Menurut Mu'tadin, kemandirian mengandung makna : (a) suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, (b) mampu mengambil keputusan dan inisiatif diri dalam mengerjakan tugas-tugas, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. (Eti, 2011 : 56)

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa sesungguhnya semua manusia itu dituntut untuk memiliki karakter mandiri dalam hidupnya. Sebab dengan hal tersebut seseorang dapat bergerak sesuai dengan keinginannya serta menunjukkan kepada orang lain dan orang tua bahwa dirinya mampu menghadapi permasalahan yang menghampiri. Bahkan dengan kemandirian, seseorang mampu mengambil keputusan sendiri dengan bijak, mempunyai inisiatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data tentang kemandirian telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat tabel 4. tentang kemandirian dapat disimpulkan bahwa hasil karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,3%. Sedangkan untuk kategori sedang yaitu sebesar 44,7% dan kategori rendah yaitu sebesar 0%.

c. Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Karakter Kemandirian Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut, Bimo Walgito (1981 : 38). Artinya seseorang lebih mempunyai minat dalam suatu kegiatan tertentu yang menarik bagi dirinya untuk dipelajari lebih mendalam lagi. Karena minat pada dasarnya mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam kegiatan yang sedang diikuti. Serta minat mampu menjadi motivasi seseorang untuk lebih maju dalam bidangnya dan mampu membentuk karakter seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku atau bertindak yang dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. (Muchlas, 2012 : 41).

Menurut Bernadib, kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil uji anova dengan signifikansi adalah 0,000. Dapat disimpulkan

bahwa Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel *model summary* maka diketahui hasil pada *R Square* yaitu sebesar 0,495. Maka besar pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu sebesar 24,5% dan 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rizka Elma Karunia, Rizqiyatul Hasanah dan Aulia Charisma Putri (jurnal 2016) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV MIN Medokan Ayu Surabaya”. Pada hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MIN Medokan Ayu Surabaya. Hal tersebut terbukti dari nilai $0,05 > 0,00$ pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi yang disumbangkan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal yaitu sebesar 49,2%, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal siswa. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain (Amstrong, 2002 : 4). Dalam hal ini tanpa membeda-bedakan status sosial ataupun keyakinan seseorang. Kecerdasan interpersonal sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu, karena meskipun berbeda tetap menyatu dalam hal apapun dan saling menghormati sekaligus menghargai orang lain. Karakteristik orang yang memiliki kecerdasan interpersonal menurut Muhammad Yaumi (2012 : 147) meliputi : belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya; merasa senang berpartisipasi dalam organisasi- organisasi sosial, keagamaan dan politik.

Senada dengan jurnal yang ditulis oleh Syahrina Dhahirah AB, Rosman Elly dan Awaluddin (2017), dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh”. Kurangnya kedisiplinan siswa menyebabkan banyak siswa yang melanggar aturan sekolah, oleh sebab itu pihak sekolah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa diperoleh nilai korelasi $0,405 > 0,2656$ dan signifikan $0,002 < 0,005$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya :

- a. Berdasarkan analisis deskriptif dan diagram presentase menunjukkan bahwa minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dalam kategori tinggi yaitu sebesar 71,9%. Sedangkan untuk kategori sedang yaitu sebesar 28,1% dan kategori rendah yaitu sebesar 0%. Hasil menunjukkan pada kategori tinggi yaitu sebesar 71,9%.
- b. Berdasarkan analisis deskriptif dan diagram presentase menunjukkan bahwa karakter kemandirian siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,3%. Sedangkan untuk kategori sedang yaitu sebesar 44,7% dan kategori rendah yaitu sebesar 0%. Hasil menunjukkan pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,3%.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sebesar yaitu 24,5% dan 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 63,796 + 0,941X$.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bidang diklat kwartir pusat hizbul wathan, bahan penelitian jaya melati II*. (2014). Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Hizbul Wathan.
- Abd Majid, N. A. (2017). *Modul Statistik*. Yogyakarta: Laboratorium Micro teaching UMY.
- Amalia, S. (2015). Hubungan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan sikap kepemimpinan siswa. *Jurnal volume 3 nomor 7*.
- Anonim. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 tentang ekstrakurikuler hizbul wathan pada pendidikan dasar dan menengah pasal 1*.
- Fadillah, L. M. (2013). *Pendidikan karakter anak usia dini : konsep dan aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Karunia, R. E. (2016). Pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MIN Medokan Ayu Surabaya. *JOGSD volume 04 nomor 03*.
- Kenanga, F. (2014). Pengaruh partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku prososial siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI volume 9 nomor 2*.
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bantul: Samudra Biru.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- martono, N. (2016). *Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad Ali, M. A. (2009). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mubarok, H. (2012). Implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. *strata 1*.
- Mustafa, Z. (2009). *Mengurai variabel hingga Instrumenasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nashori, F. (1999). Hubungan Antara religiusitas denngan kemandirian siswa menengah umum. *Jurnal psikologika volume 8 nomor 4*.
- Nurhayati, E. (2011). *Bimbingan konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Santoso, A. B. (2016). Implementasi pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 kauman Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016. *strata 1*.
- Sari. (2015). Implementasi nilai kedisiplinan dalam pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA N 7 Surakarta. *Jurnal FKIP volume 5 nomor 2*.
- Sri Woro, M. (n.d.). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal pendidikan karakter*.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryo, S. (1997). *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrina Dhahirah, d. (2017). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah volume 2 nomor 2*, 92-102.
- Tajjamil, I. (2017). Penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pandu hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 10 Andong PK (Program Khusus) Boyolali. *strata 1*.
- Tuhuleley, S. (2016). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pesantren Budi Mulia.
- Winarno. (n.d.). *Makalah Ekstrakurikuler di sekolah dasar kebijakan dan aktualisasinya*.